

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Zat PFAS merupakan zat kimia yang terdiri dari ribuan jenis yang dapat dipastikan beracun. Zat PFAS dapat ditemukan dalam berbagai hal di sekitar kita yang memiliki sifat anti air, anti lengket, anti minyak, maupun anti panas. Namun zat PFAS masih digunakan dalam kemasan konsumsi dan dapat dengan mudah kita temui di sekitar. Selain itu, zat PFAS masih belum mendapatkan perhatian khusus baik dari pemerintah maupun masyarakat luas. Informasi mengenai zat PFAS terbilang masih sangat kurang disertai dengan kesadaran masyarakat yang sangat rendah. Padahal dampaknya bagi tubuh dapat menyebabkan kanker dan dampak pada organ lainnya serta memperburuk kesehatan.

Oleh karena itu, penulis menawarkan solusi berupa perancangan media informasi berupa *website* mengenai bahaya zat PFAS dalam penggunaan konsumsi sehari-hari. Perancangan ini ditujukan pada usia remaja akhir 16 tahun hingga 25 tahun yang berdomisili di wilayah Jabodetabek. Perancangan dilakukan dengan melalui lima tahapan berupa *empathize, define, ideate, prototype, dan test*. Perancangan dilakukan dengan pengumpulan data yang kemudian dianalisis. Penulis kemudian melakukan tahapan *brainstorming* dengan pengumpulan referensi, ide, konsep, *key visual, big idea*, dan sebagainya. Setelah melalui berbagai proses, dibuat *prototype* yang kemudian dilakukan *user test*. *User test* dibagi menjadi beberapa tahapan, diantaranya bimbingan spesialis, *alpha test*, dan *beta test* dengan perkembangan dan perbaikan dalam setiap *user test*. Perkembangan dan perbaikan didapatkan melalui *user test* yang kemudian dianalisis agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ditemui.

#### 5.2 Saran

Dalam perancangan yang telah dilakukan, penulis memiliki beberapa saran yang dapat dipertimbangkan. Dalam proses perancangan, penulis telah melalui

berbagai macam hambatan, permasalahan, dan pertimbangan yang dapat dijadikan pembelajaran. Penulis mengharapkan agar saran ini dapat membantu pembaca yang akan memilih topik atau perancangan serupa maupun yang tidak, diantaranya:

1. Dalam proses pengumpulan data kualitatif, perlu dilakukan penyesuaian jadwal dengan narasumber terkait. Narasumber yang sangat ahli dapat memiliki jadwal yang padat, sehingga diperlukan waktu untuk menentukan jadwal. Oleh karena itu, ada baiknya untuk menghubungi narasumber dengan jangka waktu yang jauh dari waktu yang ditentukan. Selain itu, dapat menggunakan kata-kata yang sopan dan sering melakukan konfirmasi ulang terkait penjadwalan.
2. Hasil perancangan harus dibuat dengan memperhatikan pandangan dan perilaku pengguna yang ditargetkan. Akan lebih baik membuat perancangan yang sederhana dan mudah dimengerti, informasi dan alur dapat tersampaikan dengan jelas.
3. Perancangan yang memiliki interaktivitas yang tinggi mungkin akan membingungkan pengguna pada pemakaian pertama, sehingga perlu diperhatikan elemen-elemen dengan bentuk tertentu yang dapat menyadarkan pengguna mengenai fungsinya.
4. Perbanyak lakukan *user test* terhadap pengguna baru untuk mengetahui pemahaman pengguna setelah diperbaiki. *User test* juga perlu dilakukan secara mandiri sebelum akhirnya diberikan kepada pengguna yang ditargetkan, untuk meminimalisir terjadinya kebingungan pada pengguna.
5. Penggunaan aplikasi yang berbasis *online* pada *Prototype Day* disarankan untuk menggunakan *file* dengan ukuran yang kecil dan menghapus *layer* yang tidak digunakan. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir waktu yang habis serta menurunkan pandangan pengguna karena *website* yang berjalan dengan sangat lambat, mengingat sinyal yang mungkin tidak stabil karena banyak yang menggunakan di waktu bersamaan. Akan lebih baik jika mempersiapkan internet pribadi untuk *ditathering* saat *website* digunakan oleh pengguna.

6. Zat PFAS masih jarang diketahui oleh masyarakat luas, padahal sangat berbahaya. Topik yang dapat dibahas pun masih sangat banyak karena penelitian yang terus dilakukan, berkembang, dan dapat ditemukan di berbagai produk.
7. Dalam perancangan media *website*, diperlukan *brand mandatory* yang dapat dihubungi untuk melakukan verifikasi data, sehingga informasi pada perancangan dapat dipertanggungjawabkan.
8. Perancangan media *website* perlu mempertimbangkan dan menyesuaikan tampilan pada *brand mandatory* karena merupakan *website* yang berhubungan dengan *brand mandatory*, bukan *website* yang berdiri sendiri.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA